

**DETERMINAN PERMINTAAN CABAI MERAH PADA
TINGKAT RUMAHTANGGA DI KOTA BENGKULU**



SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pertanian pada
Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Muhammadiyah Bengkulu**

Oleh

Apduwi

1750090090

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2021**

DETERMINAN PERMINTAAN CABAI MERAH PADA TINGKAT RUMAHTANGGA DI KOTA BENGKULU

SKRIPSI

Dijuhkan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian Pada
Fakultas Pertanian Dan Peternakan Universitas Muhammadiyah Bengkulu

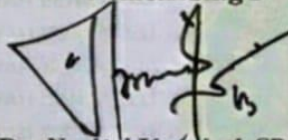
Oleh :

Aduwi

NPM : 1750090090

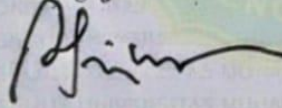
Telah Diuji Dan Disetujui Oleh Tim Pembimbing Dan Penguji Di Bengkulu
Pada Hari Senin Tanggal 06 Bulan September Tahun 2021

Pembimbing I



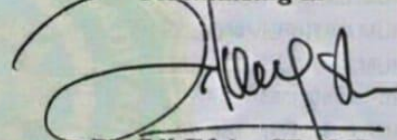
Dr. Novitri Kurniati, SP., MP
NIP. 197011141994032001

Penguji I



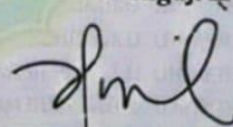
Ir. Rita Feni, M.Si
NIP. 196703301991031002

Pembimbing II



Dr. Edi Efrita, SP., MP
NIP. 196904271994031002

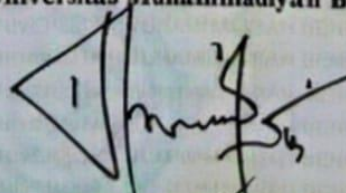
Penguji II



Elni Mutmainnah, SP., MP
NBK. 0221037301

Mengetahui

Dekan Fakultas Pertanian Dan Peternakan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu



Dr. Novitri Kurniati, SP., MP
NIP. 197011141994032001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

❖ Motto

Sesudah kesusahan maka ada kemudahan

❖ Kupersembahkan skripsi ini kepada :

- Diriku sendiri . Terima kasih karena terus berusaha keras betapapun beratnya menjalankan dua hal sekaligus dan terus yakin pada diri sendiri kalau aku pasti bisa melakukannya.
- Untuk kedua orang tuaku Bapak (Wasto) dan Ibu (Sutini) serta saudaraku (Mbak Minarti dan Kak Sudib). Pada akhirnya anak petani ini bisa menjadi yang pertama meraih gelar sarjana di keluarga kita. Doa dan dukungan kalian yang pastinya membawaku sampai pada titik ini.
- Untuk pembimbing I (Dr. Novitri Kurniati, SP., MP) pembimbing II (Dr. Edi Efrita, SP., MP) penguji I (Ir. Rita Feni, M.Si) penguji II (Elni Mutmainna, SP.,MP) terima kasih telah sabar dan banyak memberikan ilmu serta pengalaman yang luar biasa untukku.
- Untuk kedua rivalku Roni syahlendra dan Febby. Karena kalian aku bisa bangkit dan termotivasi untuk terus maju bersaing dengan kalian menjadi sosok yang terus berkembang dan menjadi lebih baik lagi.
- Untuk kedua sahabatku Sherly Miranti dan Rizal Dwi Sanjaya, para badak yang terus menghibur saat aku sedang frustrasi dalam menyusun skripsi.
- Untuk Hafidz dan Fikri, terimakasih untuk bantuan dan masukan-masukannya.
- Seluruh tim Quality Control PT Cemindo Gemilang yang selalu mensupport dan memfasilitasi saat menempuh pendidikan.
- Saudara seperjuangan Anggun Azyzah yang terus mensupport, bersama-sama berjuang sampai pada titik ini serta seluruh teman-teman ekstensi Agribisnis.

ABSTRAK

Apduwi, 2021 : Determinan Permintaan Cabai Merah pada Tingkat Rumahtangga di Kota Bengkulu, Dibawah Bimbingan Dr. Novitri Kurniati, SP., MP dan Dr. Edi Efrita S.P., MP.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah faktor yang mempengaruhi permintaan cabai merah pada tingkat rumah tangga di Kota Bengkulu. Populasi penelitian ini adalah seluruh rumah tangga yang ada di kota Bengkulu. Sampel penelitian ditetapkan menggunakan rumus slovin atau sebanyak 398 rumah tangga. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan cara Multi Stage Cluster Random Sampling yaitu penentuan sampel bertingkat yang dilakukan dalam tiga tahapan. Dalam penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui wawancara langsung terhadap responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel bebas jumlah anggota rumah tangga, harga cabai merah dan harga bawang merah berpengaruh secara nyata terhadap permintaan cabai merah pada tingkat rumahtangga di Kota Bengkulu dan variabel bebas pendapatan dan harga cabai rawit tidak berpengaruh secara nyata terhadap permintaan cabai merah pada tingkat rumahtangga di Kota Bengkulu.

Kata kunci : Permintaan, Cabai Merah, Jumlah Anggota Keluarga, Pendapatan, Harga Cabai Merah, Harga cabai rawit, bawang merah

ABSTRACT

Apduwi 2021

:Determinant of Demand for Red Chili at Household Level in Bengkulu City, Under the Guidance of Dr. Novitri Kurniati, SP., MP Dr. Edi Efrita S.P., MP

This study aims at figuring out the factors that influence the demand for red chili at household level in Bengkulu city. The population in this study is all of household in Bengkulu city. The selected sample in this study set by slovin formula that equals 398 household. The sample is chosen agreeing with the multiple cluster random sampling, that is, by involving three-stage stratified sampling. The data used in this study are the primary data collected from direct interview with the respondents. The findings of the study reveal that independent variable, the number of household member, the price of red chili and the price of shallot really influence the demand of red chili at household level in Bengkulu city then independent variables, income and the price of cayenne pepper not influence the demand of red chili at household level in Bengkulu city.

Keyword : Demand, Red chili, number of household member, income, the price of red chili, the price of cayenne pepper, the price of shallot

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahiwabarakatuh.

Puji syukur kepada Allah SWT berkat Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Determinan Permintaan Cabai Merah pada Tingkat Rumah Tangga di Kota Bengkulu. Sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi serta dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pertanian Strata Satu pada Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Kami menyadari sepenuhnya bahwasanya tanpa adanya bimbingan, bantuan, dan doa dari berbagai pihak penulis, skripsi ini tidak dapat diselesaikan tepat waktu. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Novitri Kurniati, SP., MP selaku Dosen Pembimbing Akademik 1
2. Bapak Dr. Edi Efrita, SP., MP selaku Dosen Pembimbing Akademik 2
3. Ibu Ir. Rita Feni, M.Si selaku Dosen penguji I
4. Ibu Elni Mutmainnah, SP., MP selaku Dosen Penguji II
5. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat berguna bagi peneliti dan kita semua.

Bengkulu, 27 Juli 2021

Apduwi
1750090090

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Kegunaan Hasil Penelitian.....	5
II. KAJIAN PUSTAKA.....	6
2.1. Cabai Merah.....	6
2.2 Teori Permintaan.....	7
2.3 Penelitian Terdahulu.....	14
2.4 Kerangka Pemikiran.....	15
2.5 Hipotesis.....	18
III. METODOLOGI PENELITIAN.....	19
3.1 Metode Penelitian.....	19
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	19
3.3 Teknik Penarikan Sampel.....	19
3.4 Definisi dan Operasionalisasi Variabel Penelitian.....	22
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	22
3.6 Teknik Analisa Data.....	23
IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	25
4.1.Deskripsi Daerah Penelitian.....	25
4.2 Identitas Responden.....	26
4.2.1 Umur Responden.....	26
4.2.2 Pendidikan Responden.....	27
4.2.3 Jumlah Permintaan Cabai Merah.....	27
4.2.4 Jumlah Anggota Keluarga.....	28
4.2.5 Pendapatan.....	29
4.2.6 Harga Cabai Merah.....	30
4.2.7 Harga Cabai Rawit.....	30
4.2.8 Harga Bawang Merah.....	31
4.3 Determinan Permintaan Cabai Merah pada Rumah tangga di Kota Bengkulu.....	32
4.3.1. Pendapatan.....	33
4.3.2. Jumlah Anggota Keluarga.....	34

4.3.3 Harga Cabai Merah	35
4.3.4 Harga Cabai Rawit.....	36
4.3.5. Harga Bawang Merah	37
DAFTAR ISI	
IV. KESIMPULAN DAN SARAN.....	39
5.1. Kesimpulan.....	39
5.2 Saran	39
DAFTAR PUSTAKA.....	42
Lampiran	
Daftar Riwayat Hidup	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perkembangan Konsumsi Cabai di Indonesia 2014-2018.....	8
Tabel 2. Perkembangan Konsumsi Cabai Merah di Kota Bengkulu.....	9
Tabel 3. Komposisi Umur Reponden IRT di Kota Bengkulu.	22
Tabel 4. Komposisi tingkatpendidikan responden IRT di Kota Bengkulu.....	23
Tabel 5. Komposisi jumlah permintaan cabai merah pada tingkat rumah tangga di Kota Bengkulu.....	23
Tabel 6. Komposisi jumlah anggota keluarga responden IRT di Kota Bengkulu	24
Tabel 7. Komposisi pendapatan rumahtangga responden	25
Tabel 8. Harga cabai merah yang dibeli responden	25
Tabel 9. Harga Cabai Rawit yang Dibeli	26
Tabel 10. Harga Bawang Merah saat Pembelian	27
Tabel 11. Determinan Permintaan Cabai Merah pada Tingkatrumah Tangga di Kota Bengkulu	28

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kurva Permintaan	9
Gambar 2. Kurva MPC	11
Gambar 3. Kurva Hubungan jumlah anggota keluarga dan permintaan.....	12
Gambar 4. Kerangka Pemikiran.....	18
Gambar 5. Sebaran sampel.....	21

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	44
Lampiran 2. Identitas Responden.....	45
Lampiran 3. Variabel bebas dan terikat	94
Lampiran 4. Output SPSS	103

I.PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara Indonesia adalah negara kepulauan yang memiliki kekayaan alam melimpah baik dari sektor pertanian, kelautan, pertambangan maupun pariwisata. Salah satu kekayaan alam yang menjadi ciri khas Indonesia adalah dalam bidang pertanian. Sebagai negara agraris Indonesia memiliki tanah yang subur dan sangat mendukung bagi sektor pertanian. Tidak heran bila beragam jenis tanaman dapat tumbuh dengan baik.

Salah satu produk yang menjadi keunggulan komparatif Indonesia adalah produk hortikultura seperti sayuran, buah dan tanaman hias. Dalam rangka meningkatkan produktifitas komoditas hortikultura, Direktorat Jendral Hortikultura Kementerian Pertanian merancang strategi hortikultura tahun 2020-2024.

Dalam agenda kerjanya, Dirjen Hortikultura memprioritaskan pembangunan wilayah hortikultura yang terintegrasi dengan sistem korporasi. Langkah ini mencakup upaya swasembada berkelanjutan untuk komoditas strategis melalui pengaturan pola tanam di dalam maupun luar Pulau Jawa. Selain itu, terdapat penekanan pada peningkatan volume ekspor, kemandirian suplai, serta penerapan budidaya ramah lingkungan untuk menekan serangan OPT. Penataan rantai pasok juga diarahkan pada komoditas unggulan seperti aneka bawang, cabai, tanaman obat, serta berbagai buah-buahan dan florikultura.

Dalam pagu indikatif ditjen hortikultura TA 2020, sebanyak 57% digunakan untuk peningkatan produksi sayuran dan tanaman obat. Sementara itu komoditas aneka cabai mencakup 43% dari kawasan sayuran dan tanaman obat yang ditingkatkan produktifitasnya. Perhatian pemerintah dalam meningkatkan produksi komoditas cabai didukung pula dengan peningkatan luas lahan hingga mencapai 10.000 Ha. Sehingga diharapkan jumlah produksi dalam negeri akan meningkat.

Cabai merupakan komoditas strategis bagi Kementerian Pertanian, karena sangat dibutuhkan rumahtangga. Komoditas ini sangat sensitif terhadap cuaca sehingga berakibat pada fluktuasi pasokan dan fluktuasi harga sehingga berakibat cukup besar terhadap inflasi. Fluktuasi produksi cabai, selain disebabkan oleh musim, juga oleh terkonsentrasinya pusat-pusat produksi hanya pada wilayah atau pulau tertentu, sementara konsumen cabai tersebar di hampir seluruh wilayah Indonesia (Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian 2019 :1).

Rencana peningkatan produktivitas komoditas cabai didasari pada semakin meningkatnya pula jumlah konsumsi di masyarakat. Salah satunya di sektor rumahtangga sebagai konsumen akhir. Menurut data yang diperoleh melalui Survey Sosial Ekonomi Nasional (susenas) yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) konsumsi cabai di Indonesia dibagi menjadi tiga macam yaitu konsumsi cabai merah, cabai hijau dan cabai rawit dimana cabai merah secara umum lebih tinggi daripada cabai hijau dan cabai rawit. Konsumsi cabai nasional tahun 2018 lalu meningkat 57,14% atau sebesar 5,72 Kg per kapita per tahun. Perkembangan konsumsi cabai di Indonesia dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Perkembangan Konsumsi Cabai di Indonesia 2014-2018

No	Tahun	Konsumsi Kg/kapita/tahun		Total
		Cabai merah	Cabai rawit	
1	2014	1.460	1.262	2.722
2	2015	2.958	2.962	5.920
3	2016	2.288	2.444	4.732
4	2017	1.768	1.508	3.276
5	2018	3.536	1.820	5.356
6	2019	2,360	1,840	4.200

Sumber Pusat Data dan Informasi Pertanian tahun 2019

Diantara jenis cabai yang dikonsumsi masyarakat Indonesia, cabai merah adalah jenis yang paling banyak dikonsumsi. Tingginya tingkat konsumsi masyarakat tersebut salah satunya disebabkan oleh selera kuliner masyarakat Indonesia yang selalu menambahkan cabai merah di setiap masakan mereka. Dalam masakan khas Nusantara peran cabai sangat penting sebab citarasa yang pedas dan dominan dapat menambah nafsu makan (Murdijati-Gardjito, 2017:9).

Cabai merah yang umumnya dikonsumsi mempunyai 2 jenis, yakni cabai merah keriting dan cabai merah besar. Cabai merah keriting mempunyai ciri fisik memanjang, mengikal atau mengeriting dan bagian ujungnya meruncing. Cabai ini memiliki rasa yang pedas dengan biji yang relatif banyak. Sementara cabai merah besar berbentuk pendek sampai panjang dengan bagian ujungnya tumpul atau bulat. Cabai merah besar memiliki rasa kurang pedas dan agak manis dengan kulit yang relatif lebih tebal (Tjahjadi, 1993 : 12).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) determinan diartikan sebagai faktor-faktor yang mempengaruhi atau menentukan. Determinan permintaan dapat diartikan

sebagai faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan. Determinan permintaan ditentukan oleh berbagai hal seperti harga barang itu sendiri, selera konsumen, pendapatan masyarakat, jumlah penduduk, adanya barang komplementer dan substitusi dan lain-lain (Aisyah dan Hiola, 2017).

Hasil penelitian yang dilakukan Hastuti Dewi dkk. (2016) yang dilakukan di Kota Semarang menunjukkan bila faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan cabai merah adalah jumlah penduduk, pendapatan serta harga cabai itu sendiri. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Munandar Munthi dkk. di Kota Aceh besar (2017) faktor yang mempengaruhi permintaan cabai merah hanya pendapatan masyarakat dan jumlah anggota keluarga. Hal ini menunjukkan bahwa determinan cabai merah antara satu daerah dengan daerah lainnya berbeda

Trend permintaan cabai merah nasional menunjukkan kenaikan yang signifikan. Akan tetapi permintaan cabai merah di Kota Bengkulu justru menunjukkan trend yang menurun. Perkembangan konsumsi cabai merah di Kota Bengkulu dapat disimak pada tabel 2.

Tabel 2. Perkembangan Konsumsi Cabai Merah di Kota Bengkulu 2015-2019

No	Tahun	Jumlah Penduduk (jiwa)	Jumlah Konsumsi Kg/Kapita/Hari
1	2015	351.298	0,011
2	2016	359.488	0,013
3	2017	368.065	0,013
4	2018	374.360	0.014
5	2019	385.137	0.012

Sumber Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu 2020

Hal ini mungkin disebabkan adanya kompetitor yaitu cabai rawit besar atau yang dikenal sebagai cabai setan yang memiliki rasa yang lebih pedas daripada cabai merah.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian mengenai determinan permintaan cabai merah di tingkat rumahtangga di Kota Bengkulu.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah apa saja hal yang menjadi determinan permintaan cabai merah di tingkat rumahtangga di Kota Bengkulu.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui determinan permintaan cabai merah di tingkat rumahtangga di Kota Bengkulu.

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

- Penelitian ini dapat dijadikan bahan informasi untuk mengetahui determinan permintaan cabai merah di Kota Bengkulu
- Bagi penulis penelitian ini dapat dijadikan sarana untuk mengasah keterampilan dalam mengaplikasikan teori-teori yang didapatkan dalam bentuk tindakan nyata melalui karya tulis ilmiah.
- Bagi pembaca diharapkan penelitian ini dapat menjadi sarana untuk menambah wawasan dan dapat menjadi sumber rujukan dalam penelitian berikutnya.

